

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP  
KINERJA MENGAJAR GURU EKONOMI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 039 TEMBILAHAN  
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN  
INDRAGIRI HILIR**

*<sup>1)</sup>Selviani\* <sup>2)</sup>Seri Yanti Siagian\**

*<sup>1)2)</sup> (Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan)*

*[\\*selviani.azhar@ymail.com](mailto:*selviani.azhar@ymail.com)*

*[\\*seri.yanti@stai-tbh.ac.id](mailto:*seri.yanti@stai-tbh.ac.id)*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS. Objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 88 siswa. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  pada taraf signifikan 1% dan 5% ( $0,270 < 0,350 > 0,207$ ) yang berarti bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Besarnya persentase pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi sebesar 12,2%, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Pedagogik, signifikan, ekonomi, guru

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki multifungsi terutama dalam membangun generasi bangsa yang lebih berkualitas dimasa depan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai sarana pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Peran guru sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya dan guru harus mampu mengembangkan iklim dikelas selama pembelajaran berlangsung. Iklim yang dimaksud adalah adanya umpan balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Karena guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, maka dibutuhkanlah guru-guru profesional yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja memiliki banyak pengertian, salah satunya seperti yang dikemukakan oleh Barnawi dalam buku "Kinerja Guru Profesional". Barnawi mengatakan bahwa:

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan (Barnawi.2012:14).

Kinerja seorang guru dapat tergambar dari kompetensi yang dimilikinya. Dengan kata lain apabila guru memiliki kompetensi yang handal dan relevan dengan tuntutan pekerjaan yang akan dikerjakan, maka pencapaian tujuan organisasi akan tercapai secara efektif dan efisien yang

terwujud dalam kinerja yang yang dijalannya atau dalam peran dan tugas organisasi yang dilaksanakannya.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik, tentang segala sesuatu yang berkaitan dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (E. Mulyasa.2013:54).

Penulis melakukan studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan. Dalam studi pendahuluan tersebut, penulis menemukan bahwa kompetensi pedagogik sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru seperti: guru memberikan bantuan dan menyediakan waktu untuk membantu kesulitan yang dihadapi siswa, guru merancang pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran.

Namun masih terdapat beberapa gejala masalah yang ditemukan. Gejala-gejala yang didapati antara lain:

1. Sebagian guru belum bisa memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan efektif
2. Sebagian guru belum menguasai bahan ajar dengan baik
3. Sebagian guru belum menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran dengan efektif
4. Sebagian guru belum memanfaatkan sumber belajar/media pembelajaran dengan baik
5. Sebagian guru belum bisa memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran

6. Sebagian guru belum menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

Gejala-gejala yang telah diuraikan sebelumnya bertolak belakang dengan teori yang ada, hal ini mendorong penulis untuk mengkaji dan mengetahui lebih lanjut tentang apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Mengajar Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 039Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir”.

## **B. Metode**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian yang berisikan beberapa pernyataan yang ditujukan kepada responden yaitu siswa kelas XI IPS di Sekolah tersebut. Sedangkan Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran keberadaan objek yang diteliti. Selain itu, untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

Setelah data terkumpul, data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban terlebih dahulu dicari persentase jawaban perbutir ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N= number of case (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81%-100% dikategorikan sangat baik
2. 61%-80% dikategorikan baik.
3. 41%-60% dikategorikan cukup baik
4. 21%-40% dikategorikan kurang baik
5. 0%-20% dikategorikan sangat tidak baik

Setelah itu, dilakukan perubahan data ordinal ke data interval, uji validitas, uji reliabilitas, dan normalitas. Untuk teknis analisis data yang digunakan yaitu korelasi product moment.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Angka Indeks Korelasi "r" Product moment

N = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

### C. Hasil

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka persentase untuk Kompetensi Pedagogik di MAN 039 Tembilahan sebesar 80,43%. Berdasarkan persentase tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi

pedagogik guru di MAN 039 Tembilahan “Baik”. Kemudian untuk kinerja mengajar di MAN 039 Tembilahan sebesar 79.92%. Berdasarkan persentase tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kinerja mengajar guru di MAN 039 Tembilahan “Baik”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Hal ini terbukti dengan perolehan  $t_{hitung}$  sebesar 0,350 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf 5% sebesar 0,207 dan taraf 1% sebesar 0,270. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,350 > 0,207$ ) maka  $H_0$  “diterima” dan  $H_a$  “ditolak”. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru (Y) dipengaruhi sebesar 12,2% oleh kompetensi pedagogik. Sedangkan sisanya ( $100\% - 12,2\% = 87,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien pengaruh langsung kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi (pengaruh total) sebesar 12,2%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka kinerja mengajar guru juga akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk kompetensi pedagogik guru maka kinerja mengajar guru akan semakin rendah.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai kompetensi pedagogik terhadap kinerja mengajar guru ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil regresi linier menunjukkan  $\hat{Y} = 53,687 + 0,379X$ . Koefesien regresi sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel X (Kompetensi Pedagogik) akan meningkatkan variabel Y (Kinerja Mengajar guru) sebesar 0,379. Sebaliknya, jika pengurangan 1 satuan pada variabel X (Kompetensi Pedagogik) maka akan menurunkan variabel Y (Kinerja Mengajar guru) sebesar 0,379. Dengan demikian semakin baik kompetensi pedagogik maka akan semakin tinggi pula kinerja mengajar guru ekonomi di MAN 039 Tembilahan.
- b. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dikategorikan “baik” dengan persentase sebesar 80,43%. Sedangkan untuk kinerja mengajar guru ekonomi dikategorikan “baik” dengan persentase sebesar 79,92%. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogic terhadap kinerja mengajar guru ekonomi. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$  ( $0,270 < 0,350 > 0,207$ ).
- c. Hasil perhitungan kofisien determinasi di peroleh nilai R square sebesar 0,122 atau 12,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi kompetensi pedagogik (X) terhadap kinerja mengajar guru ekonomi (Y) adalah sebesar 12,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

**Referensi**

Anas Sudjono (2011), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali perss

Barnawi & Muhammad Arifin (2011), Kinerja Guru professional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Gunawan Sudarmanto (2005), Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Yogyakarta: Graha Ilmu

Hamzah & Nina Lamatenggo (2012), Teori Kinerja dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Mulyasa, E. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. (2009). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta